

ABSTRAK

AHMAD RIQI NIZAMI, NPM : 2022116, JUDUL “PENGARUH KOMPENSASI APARATUR DESA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DESA SUNGAI PANDAN HULU KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak M.Ridha Anshari S.Sos., M. AP. sebagai pembimbing II.

Kualitas pelayanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kompensasi. Pada Desa Sungai Pandan Hulu, ditemukan permasalahan seperti penghasilan tetap (Siltap) aparatur yang dinilai hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar, rendahnya nominal tunjangan kinerja aplikasi digital yang belum sebanding dengan beban kerja teknis, serta adanya kecenderungan masyarakat menggunakan jalur pelayanan informal melalui kontak pribadi dibandingkan prosedur resmi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi aparatur desa terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Sungai Pandan Hulu, juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi aparatur desa terhadap kualitas pelayanan publik di desa Sungai Pandan Hulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan, dengan tipe deskriptif. Populasi dalam penelitian ini meliputi masyarakat dan aparatur Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 1460 jiwa yang kemudian di pilih 93 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi variabel X (0,000 dan 0,035) serta variabel Y (0,001 dan 0,000). Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 9,333 + 1,323X$, di mana arah koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan kompensasi diikuti oleh peningkatan kualitas pelayanan. Melalui uji t secara parsial, diperoleh nilai t (hitung) sebesar 10,879 yang lebih besar dari t (table) sebesar 1,986, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang membuktikan bahwa kompensasi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan (Y). Lebih lanjut, uji koefisien determinasi menghasilkan nilai R-Square (R^2) sebesar 0,565, yang menyimpulkan bahwa variabel kompensasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56,5% terhadap kualitas pelayanan, sedangkan 43,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk Pemerintah Desa Sungai Pandan Hulu disarankan dapat mengevaluasi indikator pengakuan pimpinan atas prestasi kerja aparatur serta meningkatkan performa respon cepat dalam menangani keluhan masyarakat melalui pengaktifan kembali kotak saran. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel bebas lain seperti kompetensi kerja, disiplin kerja, gaya kepemimpinan, atau budaya organisasi.

ABSTRACT

AHMAD RIQI NIZAMI, NPM: 2022116, TITLE: "THE EFFECT OF VILLAGE OFFICIAL COMPENSATION ON THE QUALITY OF PUBLIC SERVICES IN SUNGAI PANDAN HULU VILLAGE SUNGAI PANDAN DISTRICT HULU SUNNGAI UTARA REGENCY" was supervised by Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A. as Supervisor I and M.Ridha Anshari S.Sos., M. AP. as Supervisor II.

Service quality can be influenced by several factors, one of which is compensation. In Sungai Pandan Hulu Village, issues were identified regarding fixed income (Siltap) for officials deemed sufficient only to cover basic necessities and performance allowances that were low and disproportionate to technical workloads. Additionally, there is a tendency among the community to utilize informal service channels via personal contacts rather than following official procedures. This study aims to determine the impact of village official compensation on the quality of public services in Sungai Pandan Hulu Village, also to find out how much the impact of village official compensation on the quality of public services in Sungai Pandan Hulu Village.

This study employs a quantitative approach with a descriptive design. The study population consists 1460 people from whom 93 respondent were then selected, comprising residents and village officials of Sungai Pandan Hulu Village, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency. Simple random sampling was used as the sampling technique. Data collection involved questionnaires, observation, and documentation. Data analysis techniques included classical assumption tests (normality and heteroscedasticity tests), simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination (R^2) test, utilizing SPSS 27.

The results of the classical assumption test showed no heteroscedasticity problem, the normality test yielded significance values of 0.000 and 0.035 for variable X, and 0.001 and 0.000 for variable Y. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = 9.333 + 1.323X$, where the positive coefficient direction indicates that an increase in compensation is followed by an increase in service quality. Through the partial t-test, a t hitung of 10.879 was obtained, which is greater than the t tabel of 1.986, thereby accepting H_a and rejecting H_0 , which proves that compensation (X) has a significant influence on service quality (Y). Furthermore, the coefficient of determination test resulted in an R-Square value of 0.565, concluding that the compensation variable contributes an influence of 56.5% toward service quality, while the remaining 43.5% is influenced by other variables not examined..

The Sungai Pandan Hulu Village Government is advised to evaluate the indicators regarding leadership recognition of staff performance and to improve rapid response times in handling public complaints by reactivating the suggestion box. Future researchers are encouraged to incorporate additional independent variables, such as work competence, work discipline, leadership style, or organizational culture.